

**ANALISIS KONDISI SOSIAL MASYARAKAT
DALAM NOVEL *KAVI KOSEN* KARYA KOBAYASHI TAKIJI
DENGAN KONSEP MARXISME**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI SAstra JEPANG
FAKULTAS SAstra
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA**

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada hari Kamis, 03 September 2015

Oleh

DEWAN PENGUJI

Yang terdiri dari

Pembimbing : Dra. Purwani Purawardi, M.Si (.....)

Pembaca : Metty Suwandany, S.S, MPd (.....)

Ketua penguji : Syamsul Bachri, S.S, M.Si (.....)

Ketua Program Studi Sastra Jepang

(Hargo Saptaji S.S, M.A)

Dekan Fakultas Sastra

(Syamsul Bachri, S.S, M.Si)

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Noviana Rani

NIM : 2011110104

Program studi : SI/Sastra Jepang

Fakultas : Sastra

Jakarta, 3 September 2015

Yang Menyatakan



Noviana Rani

NIM: 2011110104

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul analisis tokoh Kikuyuki dalam Novel *Kami Kosen* Karya Kobayashi Takiji dengan konsep Menuju Masyarakat Komunis dari Karl Marx dengan baik dan lancar.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menempuh jenjang strata satu (S1) Jurusan Sastra Jepang di Universitas Darma Persada. Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bantuan dan dukungan baik moral maupun materiil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ungkapan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Purwani Purawardi, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan saran dan masukan serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Metty Suwandany, SS, M.Pd selaku dosen pembaca skripsi, yang telah meluangkan waktunya untuk membaca, memeriksa dan memberikan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Riri Hendriati, SS, M.Si dan Ibu Julia Pane SS, M.Si selaku dosen pembimbing akademik.
4. Bapak Hargo Saptaji, MA selaku ketua Jurusan Fakultas Sastra Jepang S1 Universitas Darma Persada.
5. Bapak Syamsul Bachri, SS, M.Si selaku Ketua Sidang dan Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat, serta semua staf TU Jurusan Sastra Jepang, dan petugas Perpustakaan Universitas Darma Persada yang sangat membantu penulis semasa perkuliahan.
7. Yang tercinta orang tua dan semua keluarga besar, yang tidak pernah berhenti memberikan perhatian, semangat dan doa sehingga menjadi kekuatan bagi penulis untuk terus bersemangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Terima kasih kepada Ferino, Bapak Rheinatus, Sugita sensei, dan Rezky sensei yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Sahabat, teman-teman angkatan 2011, kakak senior dan adik-adik junior yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang selalu memberi dukungan dan menghibur penulis selama proses penulisan skripsi.
10. Semua pihak yang telah membantu serta mendukung penulis yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan sebuah manfaat bagi yang membacanya. Penulis menyadari, penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan, sehingga penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Terima kasih.

Penulis,

Noviana Rani

概要

名前 : ノフィアナ・ラニ
学生番号 : 2011110104
文学部 : 日本文学
是名 : 小林多喜二の「蟹工船」とい小説における社会状態の共産主義に向かう分析する。

この論文は「蟹工船」という小説における社会の状態のカール・マルクスから共産主義者に向かう下書きを分析している。ブルジョアは権力があつた、監督が労働者にりえきあげるために行う。そのため、彼らの権利を得るために、労働者がだんだん憤慨して、監督に反乱してみる。

この論文の中で、筆者は内因性の要素と外因性の要素を説明する。内因性の要素は人柄やプロットや背景で、外因性の要素はカール・マルクスから共産主義者に向かう下書きを使っている。

ABSTRAK

Nama : Noviana Rani
NIM : 2011110104
Program Studi : Sastra Jepang (S1)
Judul Skripsi : Analisis Kondisi Sosial Masyarakat Dalam Novel *Kani Kosen*
Karya Kobayashi Takiji Dengan Konsep Menuju Masyarakat
Komunis Dari Karl Marx.

Dalam skripsi ini penulis menganalisis kondisi sosial masyarakat dalam novel *Kani Kosen* karya Kobayashi Takiji dengan konsep menuju masyarakat komunis dari Karl Marx. Kekuasaan yang dimiliki kaum borjuis, menjadikan mandor berbuat semena-mena terhadap para buruh. Oleh sebab itu, para buruh geram dan mencoba melakukan pemberontakan terhadap mandor untuk mendapatkan hak mereka.

Dalam skripsi ini penulis menguraikan unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik menggunakan analisis tokoh dan penokohan, latar dan alur. Dan unsur ekstrinsik menggunakan konsep masyarakat menuju komunis dari Karl Marx.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Perumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Landasan Teori	6
1.7 Metode Penelitian	10
1.8 Manfaat Penelitian	10
1.9 Sistematika Penyajian	11

BAB II ANALISIS NOVEL *KANI KOSEN* MELALUI UNSUR INTRINSIK....12

2.1 Pengertian Tokoh dan Penokohan.....	12
2.1.1 Tokoh Utama Dalam Novel <i>Kani Kosen</i>	13
2.1.2 Tokoh Bawahan Dalam Novel <i>Kani Kosen</i>	16
2.2 Latar.....	25
2.2.1 Latar Tempat.....	25
2.2.2 Latar Waktu.....	28
2.2.3 Latar Sosial.....	31
2.3 Alur.....	33

BAB III ANALISIS KONDISI SOSIAL MASYARAKAT DALAM NOVEL *KANI KOSEN* MELALUI KONSEP MARXISME39

3.1 Pengertian Sosiologi.....	39
3.2 Konsep Karl Marx : Menuju Masyarakat Komunis(Marxisme).....	40
3.3 Marxisme Yang Terdapat Pada Kondisi Sosial Dalam Novel <i>Kani Kosen</i>	43

BAB IV KESIMPULAN51**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sastra merupakan hasil kreativitas sastrawan sebagai hasil ekspresi dalam dirinya dalam bentuk seni. Hasil ekspresi itu bersumber dari gabungan proses kehidupan kenyataan dengan imajinasi pengarang. Dengan karyanya pengarang bermaksud menyampaikan gagasan-gagasannya, pandangan hidupnya, serta tanggapan masyarakat (pengarang) terhadap fenomena kehidupan didalam masyarakat, beserta kompleksitas permasalahan yang ada di sekitarnya dengan cara menyajikan alternatif pemecahannya yang diusahakan menarik dan menyenangkan (Sumardjo, 1979 : 15). Selain itu dengan karya sastra pengarang bermaksud menyampaikan nilai-nilai yang menurutnya memberikan manfaat bagi penikmatnya. Selanjutnya, Sumardjo juga berpendapat bahwa dari sekian banyak ragam sastra, novel merupakan bentuk yang banyak digemari masyarakat. Dapat dikatakan bahwa novel merupakan cabang sastra yang paling populer di dunia, karena mudah dipahami masyarakat luas (Sumardjo, 1979: 19).

Fiksi pertama-tama merayan pada prosa naratif, yang dalam hal ini adalah novel dan cerpen, bahkan kemudian fiksi sering dianggap bersinonim dengan novel (Abrams dalam Nurgiyantoro, 1981 : 61) novel sebagai sebuah karya fiksi menawarkan sebuah dunia, dunia yang berisi model kehidupan yang di.dealkan, dunia imajinatif, yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh (dan penkohan), latar, sudut pandang, dan lain-lain yang kesemuanya, tentu saja, juga bersifat imajinatif. Kesemuanya itu walau bersifat noneksistensial, karena dengan sengaja dikreasikan oleh pengarang dibuat mirip, diimitasikan dan

atau dianalogikan dengan dunia nyata lengkap dengan peristiwa-peristiwa dan latar aktualnya – sehingga tampak seperti sungguh ada dan terjadi – terlihat berjalan dengan sistem koherensinya sendiri (Nurgiyantoro, 2005:4).

Dalam penelitian ini penulis akan membahas novel *Kani Kosen* karya Kobayashi Takiji. Kobayashi Takiji seorang penulis terkenal tentang pergerakan sastra dari kaum kelas rendah/proletar di masa sebelum perang dunia II di Jepang, yang lahir pada 13 Oktober 1903, di Shimo Kawazoe, Jepang dan meninggal 20 Februari 1933, Tokyo. Setelah kelulusannya pada tahun 1924, dia bekerja di sebuah bank di Otaru dan bersamaan dengan itu ketertarikannya terhadap kesusastraannya tumbuh. Kobayashi sangat terkesan dengan karya tulis *Shiga Naoya* yang paham realisnya sebaik paham kemanusiaannya tentang *Shirakaba* (*"White Birch"*) sebuah kelompok Shiga yang bergabung di dalamnya, menyediakan sebuah contoh untuk perhatian idealisnya sendiri terhadap masalah sosial.

Pada tahun 1926 Kobayashi mulai ditarik dalam pergerakan komunis Otaru, dan ia diam-diam ikut serta dalam beberapa pemogokan petani penyewa dan agitasi tenaga kerja. Pengetahuannya yang mendalam tentang kebrutalan polisi sebagai akibat dari penangkapan yang terlihat di *Senkyūhyaku nijū hachūnen sangatsu jūgo nichi* (*"XV Maret, 1928"*), yang merekam acara-acara lokal tentang tindakan keras polisi nasional yang keji. Salah satu karyanya adalah *Shimen no tameni*, *Fuzai-jinushi*, dan *Kani-kōsen*, membuatnya menjadi yang terbaik di antara para penulis kaum proletar yang baru. Dia dipecat dari bank, dan dia pergi ke Tokyo di tahun 1930. Di sana ia berpartisipasi dalam kegiatan politik yang semakin radikal dan terpilih sebagai kepala sekretaris Liga Jepang tentang Penulis Kaum Proletar. Karena adanya bertambahnya gangguan polisi, Kobayashi mulai bergerak sembunyi-sembunyi pada tahun 1932, tetapi dia terus melanjutkan mempublikasikannya dengan nama samaran. Dikhianati oleh mata-mata

polisi, ia dipanggil untuk ditanyai, dan ia meninggal di penjara pada hari berikutnya akibat kebrutalan interogasi. Ia menjadi pejuang bagi pergerakan buruh, tetapi kontribusinya terhadap sastra terletak pada upayanya untuk menambahkan nilai sastra pada propaganda politik melalui realisme terkendali dengan yang mana dia kemukakan dalam kemarahan besarnya terhadap ketidakadilan sosial. Karyanya dipublikasikan ke dalam Bahasa Inggris pada tahun 1933 dengan judul *The Cannery Boat and Other Japanese Short Stories*. (<http://www.britannica.com/EBchecked/topic/320759/Kobayashi-Takiji>).

Novel ini menceritakan sebuah kapal penangkap kepiting yaitu kapal *Kani Kosen*. Tidak hanya menangkap kepiting di laut Kamchatka, Jepang, kapal ini sekaligus sebagai pabrik pengolahan kepiting, tentu membutuhkan banyak pekerja. Pekerja yang bekerja empat sampai lima bulan di laut. Tantangan cuaca harus mereka rasakan, ditambah pula kesewenang-wenangan mandor kapal, Asakawa. Keseharian para kelasi kapal, yang rata-rata berumur masih sangat terbilang muda, lima belas sampai enam belas tahun, tergambar mengemaskan. Mereka harus merasakan amukan sang mandor. Dalam ruangan yang pengap, pusing, berkutu, sebagai "pispot korotan" tempat mereka tinggal, para kelasi yang berjumlah sekitar tiga ratus orang, tiada henti dari cecian dan siksaan, ketika didapati oleh mandor, tidak becus dalam bekerja.

Mandor yang seolah "Dewa", mengatur, memaksa dan menyiksa sekaligus para kelasi yang "berasal dari golongan masyarakat miskin di Hakodate" seolah sebagai jongos, terwakili siapa diri mereka. Para kelasi merasakan perlakuan yang tak memberi celah sedikit waktu untuk merebahkan badan yang remuk kerja sepanjang hari. Akibat perlakuan sang mandor, kesadaran atas keberadaan diri, sebagai kelasi, mendorong untuk bersatu padu, menghimpun kekuatan, melawan sang mandor, milik kelas

borjuis. Perlawanan pada awalnya hanya terbilang berhasil sementara waktu, secara demonstratif. Akan tetapi, lambat waktu tersiar pula di kapal-kapal penangkap kepiting serupa. Akhirnya revolusi meletup di tiga kapal, dan perjuangan kelas pun terlampaui.

Alasan penulis mengangkat novel ini untuk diteliti adalah karena novel ini memiliki cerita yang menarik. Di antaranya adalah pengarang mengungkapkan kekecewaan dan perlawanan terhadap ketidakadilan yang terjadi di sekitarnya, masyarakat kelas ini sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari, kaum proletar berada di bawah kekuasaan kaum borjuis, seperti yang tergambar dalam cerita novel ini, para pekerja yang ingin melakukan perlawanan terhadap sang mandor yang sewenang-wenang karena mereka tidak mendapatkan hak selayaknya. Novel yang ditulis pada tahun 1929 merupakan karya sebelum Kobayashi meninggal dunia, namun novel ini mendapat larangan untuk diedarkan oleh penguasa militer, tetapi pada tahun 2008 novel ini menjadi *booming* di kalangan anak muda Jepang saat itu dan menjadi novel *best seller*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, cerita dalam novel ini memiliki beberapa masalah, maka penulis mencoba mengidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

- A. Sistem kapitalisme mencari kekayaan dengan memeras tenaga kaum buruh.
- B. Kerja sama yang dibangun antara kekuasaan Negara dan pengusaha kapitalisme dalam menguasai kelas pekerja.

- C. Usaha yang dilakukan oleh kaum proletar untuk mengadakan revolusi demi keadaan yang lebih baik.
- D. Prilaku sang mandor yang sewenang-wenang dan tidak adil kepada para pekerjanya.

Oleh karena itu, menurut penulis tema novel ini adalah penindasan terhadap kaum proletar.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah penelitian ini tentang mengenai sistem kapitalisme mencari kekayaan dengan memeras tenaga kaum buruh dalam novel *Kami Kosen* dengan konsep menuju masyarakat komunis dari Karl Marx.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

- A. Bagaimana analisis tokoh dan penokohan, latar, dan alur dalam novel *Kami Kosen*?
- B. Bagaimana kaum kapitalisme memperoleh kekayaan dengan memeras tenaga kaum buruh dalam novel *Kami Kosen* dengan konsep menuju masyarakat komunis dari Karl Marx?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk membuktikan asumsi penulis bahwa tema novel ini adalah perindasan terhadap kaum proletar.

Berdasarkan hal tersebut di atas, penulis melakukan tahapan penelitian, untuk :

- A. Mengetahui tokoh dan penokohan, latar, dan alur dalam novel *Kani Kosen*.
- B. Memahami cara kaum kapitalisme memeras tenaga kaum proletar untuk memperoleh kekayaan dengan konsep menuju masyarakat komunis dari Karl Marx.

1.6 Landasan Teori

Dalam menelaah sebuah novel penulis mengacu pada teori-teori yang ada. Teori merupakan suatu sistem yang terdiri dari konsep dan proposisi yang saling terkait, satu teori bisa menjadi teori besar. Penulis akan meneliti novel dengan melihat unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam novel tersebut.

1.6.1 Unsur intrinsik

Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur inilah yang menyebabkan karya sastra hadir sebagai karya sastra, unsur-unsur yang secara fiktual akan dijumpai jika orang membaca karya sastra. Unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur-

c. Alur atau *plot*

Alur atau *plot* adalah cerita yang berisi urutan kejadian, namun tiap kejadian itu hanya dihubungkan secara sebab akibat, peristiwa yang satu disebabkan atau menyebabkan terjadinya peristiwa yang lain (Stanton dalam Nurgiyantoro, 1965: 14)

1.6.2 Unsur Ekstrinsik

Unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra. Atau, secara lebih khusus ia dapat dikatakan sebagai unsur-unsur yang mempengaruhi bangun cerita sebuah karya sastra, namun sendiri tidak ikut menjadi bagian di dalamnya. Walau demikian, unsur ekstrinsik cukup berpengaruh (untuk tidak dikatakan: cukup menentukan) terhadap totalitas bangun cerita yang dihasilkan. Oleh karena itu, unsur ekstrinsik sebuah novel haruslah tetap dipandang sebagai sesuatu yang penting (Nurgiyantoro, 2005: 23-24)

Unsur ekstrinsik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

Konsep Marxisme.

Novel ini memiliki cerita yang paling dominan salah satunya, kehidupan sosial masyarakat yang terjadi sehari-hari pada saat itu, jadi penulis memilih meneliti novel ini dari sudut kondisi sosiologi masyarakat dengan menggunakan teori marxisme dari Karl Marx.

Pemikiran Marx sangat dipengaruhi oleh dua orang intelektual Jerman yaitu Georg Wilhelm Friedrich Hegel dan Ludwig Feurbach. Kedua teori ini akan dsatukan Marx untuk membuat manifestasi pemikirannya sendiri tentang ilmu ekonomi, historis, dan sosial. G.W.F. Hegel mengeluarkan teori tentang dialektika. Hegel mengajarkan tentang akal budi yang berusaha menyadarkan dirinya, yang pada hakikatnya telah mencapai kesempurnaan dalam Roh, yaitu akal budi yang absolut yang menjelma di dalam akal budi manusia.

Dari dua teori tersebut, Marx menghasilkan teorinya sendiri yaitu Marxisme. Menurut Marx melakukan penelitian terhadap masyarakat yang mengadopsi sistem liberal-kapitalisme atau sistem modal. Kaum borjuis (pemilik modal) adalah mereka yang diuntungkan dengan sistem ideologi ini. Mereka memanfaatkan pengetahuan dan teknologi untuk memperluas pusat-pusat industri maupun pasar bisnisnya. Sesuai dengan disiplin modal, seorang kapitalis harus menjabarkan keuntungannya untuk memperluas modal-modalnya sebagai pusat bisnis.

Menurut Marx, masyarakat yang dikuasai oleh sistem ini akan mengalihkan diri hidupnya yang ditandai dengan peralihan kebudayaan humanis menuju semata-mata materialis dan pada gilirannya akan menghasilkan masyarakat yang kontadiktif. Lahir dua kelompok masyarakat yaitu masyarakat kelas borjuis pemilik modal dan masyarakat kelas proletar atau pekerja. Kelas borjuis akan bekerja sama dengan kekuasaan negara untuk

mendominasi masyarakat secara luas. Sementara kelas proletar akan menjadi terasing dengan hidupnya. Seluruh hidupnya akan tercurah hanya untuk menghasilkan produk-produk. Fenomena kerja dalam liberal-kapitalisme ini membuat manusia terasing dari hidupnya sebagai manusia yang memiliki dimensi kemanusiaan yang utuh kebebasan dan komunikasi. Masyarakat bukan lagi dipandang sebagai manusia tetapi sebagai alat produksi. Kesadaran para pekerja atau kaum proletar bukan lagi bersifat manusia tetapi materi, artinya kesadaran teknis yang yang berfungsi sejauh berhubungan dengan dunia materi dan alat-alat pabrik (Sutrisno&Putranto, 2005: 21-2).

1.7 Metode Penelitian

Berdasarkan landasan teori di atas, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis dengan penelitian kepustakaan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku referensi dan sumber pustaka lainnya dengan teori-teori sastra yang menunjang penelitian.

1.8 Manfaat Penelitian

Penulis berharap melalui penelitian ini, para pembaca novel *Kani Kosen* dan bagi diri penulis sendiri dapat menjadi pribadi yang lebih siap dalam menyikapi tekanan hidup yang tinggi. Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat bagi mereka yang berminat memperdalam untuk penelitian

sebelumnya dan dapat dijadikan bahan referensi untuk penulisan skripsi selanjutnya

1.9 Sistematika Penyajian

Untuk mempermudah dalam menelaah dan mempelajari masalah ini, menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari pendahuluan, pembahasan tentang isi, dan struktur novel, pembahasan masalah dan kesimpulan.

- BAB I Menganalisis latar belakang masalah, i dentifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penulisan, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyajian
- BAB II Menganalisis tokoh dan penokohan, latar dan alur dalam novel *Kani Kosen*
- BAB III Menganalisis cara kaum kapitalisme memeras tenaga kaum proletar menggunakan teori marxisme
- BAB IV Kesimpulan